

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik atau siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik atau guru dengan peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk membantu pengembangan potensi, kemampuan dan karakteristik pribadi siswa melalui berbagai bentuk pemberian pengaruh. Pemberian pengaruh hendaknya dilakukan secara sadar, kata sadar mempunyai makna yang luas, diantaranya adalah sadar dalam arti perbuatan, mendidik hendaknya dilakukan secara berencana dan bertujuan.<sup>3</sup>

Jika suatu bangsa ingin maju, maka harus memiliki rakyat yang berpendidikan dan berakhlak baik. Pendidikan pada zaman sekarang merupakan kebutuhan pokok bagi semua orang tanpa terkecuali. Seorang guru merupakan penopang bangsa, karena guru akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan bermartabat.

Guru merupakan kunci keberhasilan bagi siswa, suatu perubahan yang dilakukan oleh seorang guru akan membawa perubahan pada diri siswa itu sendiri. Perubahan yang dilakukan oleh seorang guru adalah

---

<sup>2</sup> Tim Redaksi Nuansa Aulia, *System Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Undang-Undang RI no. 20 Tahun 2003*, Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2005, h. 11.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003, h. 9-10.

seorang guru harus berupaya untuk menggali potensi dan kemampuan siswa.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Ar- Ra'du ayat 11 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “.....*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.....*”( Qs. Ar-Ra'du: 11).<sup>4</sup>

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu cara untuk melakukan perubahan. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah yang diberikan kepada siswa agar siswa memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk serta landasan dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran Al-Qur'an Hadits sampai saat ini masih dipandang sulit untuk dipelajari, hal ini menjadi alasan bagi guru untuk selalu memperhatikan siswanya dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits demi meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pemahaman siswa terhadap kompetensi dasar yang akan disampaikan. Apabila kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa, maka diharapkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits akan terwujud sesuai dengan harapan.

Proses kegiatan pembelajaran disekolah khususnya pelajaran Al-Qur'an Hadits, pembelajarannya masih bersifat satu arah, dimana guru dalam penyampaian materi masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru dan siswa menjadi pasif atau kurang aktif dalam pembelajaran akibatnya tingkat penguasaan materi pada siswa kurang maksimal.

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, h. 250.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur jika siswa telah memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah memahami dan menguasai materi pelajaran maka diadakan evaluasi pembelajaran, dengan begitu kita akan mengetahui hasil belajar siswa yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari kamis tanggal 18 januari 2018 pukul 14.30 WIB, pada guru yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang, masih ada beberapa siswa yang kurang memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga ketika guru mengadakan evaluasi, masih ada beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah dan belum memenuhi nilai KKM. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh pembelajaran yang kurang menarik minat siswa, metode yang kurang tepat dan kurang tersedianya media dan alat peraga yang mendukung. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis menyadari bahwa perlunya suatu upaya dari guru yaitu berupa perbaikan dalam bentuk metode yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Dari pemikiran diatas, peneliti mencoba untuk menggunakan metode yang lebih variatif agar tercipta pembelajaran yang efektif. Maka peneliti tertarik menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*, terkait mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang pada materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah. Metode *Card Sort* atau disebut juga sortir kartu merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif

---

<sup>5</sup> Zainal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Yogyakarta: Gama Media, 2009, h. 113.

metode *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya.<sup>6</sup>

MTs Al-Khoiriyyah merupakan lembaga pendidikan yang bersistem madrasah di bawah naungan yayasan Al-Khoiriyyah Semarang, merupakan sekolah yang ingin mencetak generasi muda yang cinta Al-Qur'an dan dapat mengamalkan isi kandungannya yaitu sebagai petunjuk, serta landasan dalam kehidupan sehari-hari. Karenanya sekolah tersebut mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya generasi *khaira ummah*, sebagai sistem pendidikan berbasis pesantren dan pesantren adalah budaya asli (*indigenous culture*) bangsa Indonesia. Terletak di pusat kota dan satu-satunya madrasah yang terletak ditengah kota Semarang.

Melihat kenyataan yang demikian, penulis merasa prihatin dan ingin mengatasi agar semua siswa dapat mencapai ketuntasan seperti yang diharapkan, maka penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang. Dan pada penelitian ini, peneliti memilih meneliti di kelas VII A, di kelas VII A ini semua siswanya perempuan dan masih ada beberapa siswa yang belum tuntas nilai KKM yaitu 70 dan materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah merupakan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs semester genap yang paling sulit dipelajari oleh siswa. Berangkat dari latar belakang diatas, penulis bermaksud menjadikannya dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Mengkaji QS. Al-

---

<sup>6</sup> Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008, h. 53.

Kafirun Dan Al-Bayyinah Melalui Penggunaan Metode *Card Sort* Pada Siswa Kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut antara lain :

1. Dalam penyampaian pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khoiriyyah Semarang, penggunaan metode pembelajarannya masih bersifat konvensional.
2. Metode *Card Sort* merupakan salah satu metode pembelajaran *active learning* dan diharapkan akan membuat siswa lebih aktif, karena siswa dituntut untuk mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya. Metode *Card Sort* ini masih sangat jarang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pada kegiatan pembelajaran.
3. Dengan metode *Card Sort*, pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan dikemas semenarik mungkin sehingga diharapkan siswa menjadi lebih bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Melalui penggunaan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah, diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang.

## **C. Telaah Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak dapat berdiri sendiri dalam melaksanakan penelitian. Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis harus ditopang oleh hasil riset yang terdahulu. Sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi ini, selain menggali informasi dari buku-buku yang relevan dengan judul, penulis juga menggali informasi dari skripsi terdahulu, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang berjudul "*Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII A MTs Ma'arif Pucang Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016*", yang ditulis oleh Siti Solikhatun Khorida mahasiswa pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Unwahas Semarang Tahun 2016. Skripsi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui penerapan metode *Card Sort* pada siswa kelas VII A MTs Ma'arif Pucang Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016, disebutkan bahwa penerapan metode *Card Sort* berlangsung efektif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VII A MTs Ma'arif Pucang Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan bahwa pada kondisi awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 69 dengan ketuntasan belajar 50%, maka setelah diberikan tindakan pada siklus I nilai rata-rata adalah 76 dengan ketuntasan 68,75%, serta dilanjutkan dengan siklus II dengan nilai rata-rata adalah 80,62 dengan ketuntasan belajar 87,50%. Hal ini dapat dilihat peningkatan secara klasikal, yaitu pada prasiklus ketuntasan belajar 50%, kemudian siklus I 68,75%, yang dilanjutkan dengan siklus II menjadi 87,50%.<sup>7</sup>

Persamaan dari penelitian di atas dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah pada metode pembelajaran yang diterapkan yaitu metode pembelajaran *Card Sort*, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajarannya. Di dalam penelitian tersebut penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Skripsi yang berjudul, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two And Four Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Membaca Al-Qur'an Surat*

---

<sup>7</sup> Siti Solikhatun Khorida, *Penerapan Metode Card sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII A MTs Ma'arif Pucang Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi), Semarang: Unwahas, 2016.

*Pendek Pilihan pada Siswa Kelas VIII A SMP IT Nurul Huda Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*” yang ditulis oleh Dina Qoyyima (12601432) mahasiswa jurusan Muamalat Unwahas Semarang tahun 2017. Skripsi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas VIII A SMP IT Nurul Huda Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat ketika guru telah menerapkan strategi pembelajaran langsung dengan pendekatan keterampilan proses. Sebelum guru menerapkan strategi langsung dengan pendekatan proses dapat diketahui nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits adalah 67,85, tetapi setelah diterapkan metode *Kooperatif Tipe The Power Of Two And Four* nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,03, peningkatan tersebut merupakan kenaikan di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.<sup>8</sup>

Persamaan dari penelitian diatas dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah pada mata pelajarannya yaitu mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada metode pembelajarannya. Didalam penelitian tersebut menggunakan metode *Kooperatif Tipe The Power Of Two And Four*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode *Card sort*.

3. Skripsi yang berjudul, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Kooperatif Tipe Numbered Heads Together pada Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Kelas VII A MTs Maslakul Huda Sluke Rembang Tahun Pelajaran 2015/2016*” yang ditulis oleh Hariyatun (136015360) mahasiswa pada progam studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Unwahas Semarang Tahun 2016. Disebutkan bahwa penerapan metode *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* berlangsung

---

<sup>8</sup> Dina Qoyyima, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two And Four pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Materi Membaca Al-Qur’an Surat Pendek Pilihan pada Siswa Kelas VIII A SMP IT Nurul Huda Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Skripsi), Semarang: Unwahas, 2017.

efektif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa Kelas VII A MTs Maslakul Huda Sluke Rembang Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan bahwa pada kondisi awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,29%. Setelah diadakan tindakan pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh adalah 87,77%. Setelah siklus II dilaksanakan nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 92,31%.<sup>9</sup>

Persamaan dari penelitian diatas dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah pada mata pelajarannya yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada metode pembelajarannya. Didalam penelitian tersebut pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Card Sort*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah dengan menggunakan metode *Card Sort* pada siswa kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang?
2. Apakah melalui penggunaan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah di kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang tahun ajaran 2017/2018?

---

<sup>9</sup> Hariyatun, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Kooperatif Tipe Numbered Heads Together pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII A MTs Maslakul Huda Sluke Rembang Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi), Semarang: Unwahas, 2016.



### **E. Rencana Pemecahan Masalah**

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah penulis akan melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.

Oleh sebab itu agar penelitian tindakan kelas ini dapat terlaksana dengan lancar dan dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal, maka ada beberapa langkah yang akan ditempuh oleh penulis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan observasi dan mengadakan identifikasi adanya permasalahan yang terjadi di dalam kelas selama menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab saja.
2. Merancang pelaksanaan tindakan untuk memecahkan permasalahan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah.

### **F. Penegasan Istilah**

Judul skripsi ini adalah “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah Melalui Penggunaan Metode *Card Sort* Pada Siswa Kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Ajaran 2017/2018 ” untuk menjaga agar tidak terjadi salah pengertian di dalam memahami judul skripsi ini, maka kiranya penulis memberikan penjelasan dan pengertian beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul tersebut, yakni:

1. Upaya

Upaya merupakan usaha ikhtiar (usaha mencari suatu maksud, memecahkan masalah untuk mencari jalan keluar).<sup>10</sup> Jadi upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha untuk meningkatkan hasil

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014, h. 1534.

belajar Al-Qur'an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah pada kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang.

## 2. Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata tingkat yang berarti menaikkan (derajat, taraf), mempertinggi, memperhebat. Mendapat awalan "me" dan akhiran "an" yang mengandung arti usaha untuk menuju yang lebih baik.<sup>11</sup> Jadi yang dimaksud meningkatkan dalam penelitian ini adalah usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah pada siswa kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang.

## 3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh.<sup>12</sup>

## 4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah yang diberikan kepada siswa agar siswa memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk serta landasan dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah

Materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah adalah materi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

## 6. Metode *Card Sort*

Metode *Card Sort* atau disebut juga sortir kartu merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media potongan-potongan

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 1469.

<sup>12</sup> Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2010, h. 33.

kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.<sup>13</sup>

#### 7. Siswa

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

#### 8. MTs Al-Khoiriyyah

MTs Al-Khoiriyyah adalah sebuah lembaga pendidikan yang bersistem madrasah dibawah naungan yayasan Al-Khoiriyyah Semarang dan menjadi pusat penelitian skripsi ini.

### G. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penyusunan karya ilmiah itu terkait dengan perumusan masalah yang menjadi inti pembahasan sebelumnya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah di kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah melalui penggunaan metode *Card Sort* di kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang tahun ajaran 2017/2018.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi yang telah ada, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya

<sup>13</sup> Zainal Mustakim, *Loc. Cit.*

<sup>14</sup> Sardirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 111.

meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Lembaga

Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha-usaha peningkatan kualitas proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang.

### b. Bagi Siswa

Agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta agar siswa ikut berperan aktif dalam setiap pembelajaran. Sehingga siswa tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran, karena dengan diterapkannya metode *Card Sort* tidak ada satupun siswa yang pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam menggunakan metode pembelajaran, sebagai pemicu semangat guru untuk lebih inovatif dalam melakukan suatu pembelajaran dikelas, sebagai bahan masukan dan refleksi atas penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah informasi serta wawasan peneliti dalam penggunaan metode *Card Sort* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

## H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas berbeda dengan hipotesis penelitian pada umumnya yang berusaha untuk membandingkan atau menghubungkan antara dua variabel atau lebih, hipotesis tindakan hanya menduga atau meramalkan secara sederhana yaitu ada atau tidaknya

perubahan variabel sebagai akibat dari suatu tindakan.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Fitrianti, hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan.<sup>16</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan adalah dugaan sementara mengenai keberhasilan tindakan untuk mengubah atau mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka hipotesis tindakan yang penulis ajukan adalah “Penggunaan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah pada siswa kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang tahun ajaran 2017/2018”.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang dengan jumlah 17 siswa perempuan semua.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan metode *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Khoiriyyah Semarang yang tepatnya terletak di Jalan Bulu Stalan III A No. 253, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang. Letaknya di tengah-tengah Kota Semarang.

---

<sup>15</sup> Muhammad Yaumi dan Muljono Damopili, *Action Research: Teori, Model dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2014, h. 86.

<sup>16</sup> Fitrianti, *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish, 2016, h. 60.

### 3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.<sup>17</sup>

Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. PTK berbeda dengan penelitian eksperimental, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat umum (general). Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan dan bersifat kontekstual.<sup>18</sup>

Secara umum ada empat langkah dalam melakukan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Model penelitian yang digunakan oleh peneliti pada saat ini adalah model Kemmis and Mc Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).<sup>19</sup>

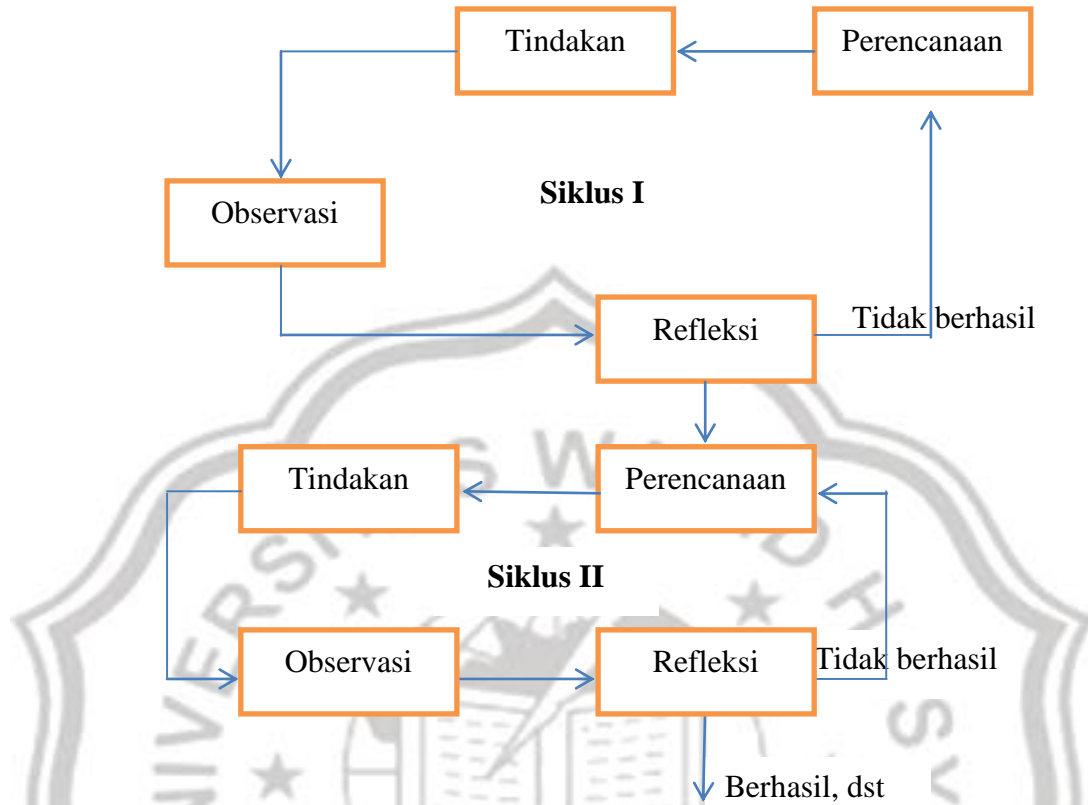
---

<sup>17</sup> Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 8.

<sup>18</sup> Fitri Yuliawati, Jamil Suprihatiningrum dan M. Agung Rokhimawan, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012, h. 5.

<sup>19</sup> Paizaluddin dan Ermalinda, *Op. Cit.*, h. 30.

**Gambar 1**  
**Model Penelitian Menurut Kemmis dan Mc Taggart** <sup>20</sup>



Adapun langkah – langkah PTK secara terperinci adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah proses kegiatan merencanakan. <sup>21</sup>

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Identifikasi Masalah
- 2) Perumusan Masalah dan Analisis Penyebab Masalah dan
- 3) Pengembangan Intervensi (*Action/Solution*)<sup>22</sup>

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan kelas.

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 31.

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, h. 1163.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 118.

Antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula.<sup>23</sup>

c. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini adalah pengamatan (observasi) yang dilaksanakan oleh pengamat (observer). Kegiatan pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sambil mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti catatan, dokumentasi dan lembar kerja siswa.<sup>24</sup>

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan sebelumnya.<sup>25</sup> Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian setelah data terkumpul dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya.<sup>26</sup>

#### 4. Faktor yang diteliti

Faktor penelitian atau yang menjadi pusat perhatian dalam PTK ini adalah:

- a. Aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung, apakah sudah menunjukkan peningkatan sesuai dengan indikator yang diharapkan, yang diukur dengan pedoman lembar observasi.
- b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah melalui penerapan metode *Card Sort*, yang diukur dengan menggunakan tes tertulis pada setiap siklus.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 18.

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 19.

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 80.



- c. Proses pembelajaran yang berlangsung, apakah sudah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang optimal seperti yang tertuang dalam RPP.

## 5. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan terhadap kegiatan belajar, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>27</sup> Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti memakai beberapa siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II apabila siklus I belum berhasil. Apabila siklus I belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan atau indikator keberhasilan yang diharapkan belum tercapai maka kegiatan riset dilanjutkan pada siklus II dan seterusnya sampai peneliti merasa puas dengan hasil yang diharapkan.<sup>28</sup> Sedangkan untuk tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam pelaksanaannya peneliti akan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII A yaitu bapak Yusa Hanafi, S.Pd.I. Peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII A akan berkolaborasi yaitu dengan bekerjasama secara bergantian melakukan tindakan dan pengamatan (observasi). Pada saat pra siklus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai pengajar dan peneliti sebagai pengamat (observer), sedangkan pada pelaksanaan siklus peneliti sebagai pengajar dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai pengamat (observer).

Langkah-langkah kegiatan persiklus yaitu sebagai berikut:

### a. Pra Siklus

Pada tahap ini, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits akan menyampaikan materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab (metode

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 3.

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 117.

konvensional). Penulis pun akan mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, pengamatan atau observasi aktivitas guru yaitu dengan cara mendeskripsikan kegiatan secara sederhana, sedangkan pengamatan atau observasi aktivitas siswa dengan cara menggunakan pedoman lembar observasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Kemudian diakhir pembelajaran, diberikan lembar tes tertulis kepada semua siswa. Indikator yang digunakan pada tahap pra siklus ini adalah lembar pedoman observasi aktivitas siswa dan hasil tes tertulis. Hasil dari pra siklus ini akan digunakan sebagai bahan perbandingan pada tahap berikutnya yaitu tahap siklus I dan siklus selanjutnya.

b. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- b) Menyusun RPP.
- c) Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes tertulis.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk menilai aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan atau Tindakan

Tindakan yang dilakukan disesuaikan dengan perencanaan pada proses pembelajaran pengelolaan kelas dengan metode *Card Sort*. Peneliti bertindak sebagai guru, mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan metode *Card Sort* dalam pembelajarannya. Selanjutnya diakhir pembelajaran diberikan lembar tes tertulis atau evaluasi pada semua siswa.

3) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan pada siklus I dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, meliputi pengamatan selama

pembelajaran dengan menggunakan pedoman lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Hal-hal yang diamati adalah:

- a) Mengamati keterampilan guru saat menggunakan metode *Card Sort* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
  - b) Mengamati kecakapan siswa dalam menerima materi pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *Card Sort*.
- 4) Refleksi

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas siswa dan hasil tes tertulis dianalisis dengan menghitung persentase kemudian dilakukan *sharing*, diskusi serta koordinasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits atau kolaborator agar hasil yang diperoleh tidak bersifat subjektif.

Hasil diskusi oleh peneliti dengan kolaborator digunakan untuk mengetahui apakah hasil refleksi siklus I masih terdapat permasalahan atau permasalahan lama belum terpecahkan, apabila masalah lama belum terpecahkan dan indikator yang diharapkan belum tercapai maka siklus tersebut dapat dilanjutkan dengan menambah satu siklus dan seterusnya sampai indikator keberhasilan yang ingin dicapai terpenuhi.

c. Siklus II

- 1) Perencanaan
  - a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus I.
  - b) Menyusun RPP lagi yang merupakan penyempurna RPP sebelumnya.
  - c) Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes tertulis.
  - d) Menyiapkan lembar observasi untuk menilai aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

## 2) Pelaksanaan atau Tindakan

kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan pada siklus I dengan upaya lebih untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan metode pembelajaran *Card Sort* yang telah direncanakan.

## 3) Pengamatan (observasi)

Pengamatan pada siklus II ini dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits atau kolaborator yaitu meliputi pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Hal-hal yang diamati adalah:

- a) Mengamati keterampilan peneliti yang bertindak sebagai pengajar dalam menyampaikan materi Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *Card Sort*.
- b) Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *Card Sort*.

## 4) Refleksi

Hasil pengamatan (observasi) aktivitas siswa dan hasil tes tertulis dianalisis dengan menghitung persentase kemudian dilakukan *sharing*, diskusi serta koordinasi antara peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits atau kolaborator agar hasil yang diperoleh tidak bersifat subjektif.

Dari hasil refleksi siklus II ini diharapkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan.

## 6. Metode pengumpulan data

Data yang akurat akan diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Metode observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi interaksi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.<sup>29</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, observasi aktivitas guru dengan mendeskripsikan secara sederhana sedangkan observasi aktivitas siswa dengan cara memberikan tanda *check list* pada pedoman lembar observasi.

b. Tes

Tes adalah alat seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan sebagai penetapan skor angka.<sup>30</sup> Tes dilaksanakan pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk uraian berjumlah 25 soal.

c. *Interview* (Wawancara)

*Interview* atau wawancara ialah suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden atau orang yang di interview yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>31</sup> Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru tentang keadaan siswa dan proses pembelajaran sebelum diadakan penelitian sehingga peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diterapkan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data lewat pengumpulan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen

<sup>29</sup> Paizaluddin dan Ermalinda, *Op. Cit.*, h. 113.

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 131.

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 130.

catatan harian, daftar nilai, foto-foto, dan sebagainya.<sup>32</sup> Metode dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen yang ada (bahan tertulis, gambar-gambar penting atau film yang mendukung objektivitas penulis). Digunakan dalam rangka memperoleh data dari tempat penelitian yang berupa daftar nama siswa dan pengajar/guru, visi misi sekolah, data tentang kondisi sekolah (letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah pengajar/ guru, kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah), dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil evaluasi pembelajaran dan gambar (foto) selama proses KBM berlangsung.

#### 7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah Kegiatan penelaahan dan penguraian data sehingga menghasilkan kesimpulan.<sup>33</sup> Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.<sup>34</sup>

Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas siswa dan data hasil tes tertulis.

Analisis data pada penelitian ini yaitu menghitung persentase observasi aktivitas siswa dan persentase ketuntasan belajar, dengan rumus:

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 231.

<sup>33</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, h. 58.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015. h. 207-209.

## a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

$$\text{Rata-rata aktivitas}^{35} = \frac{\text{Jumlah aktivitas seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Selanjutnya dihitung dalam persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)}^{36} = \frac{\text{Rata-rata aktivitas}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1.1

Persentase Aktivitas Siswa<sup>37</sup>

Persentase	Kategori
85%-100%	Sangat Baik (SB)
75%-84%	Baik (B)
60%-74%	Cukup (C)
40-59%	Kurang (K)
0%-39%	Sangat Kurang (SK)

Menurut: Nurgiyantoro

## b. Ketuntasan Belajar

$$\text{Persentase Ketuntasan}^{38} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Ketidak tuntas}^{39} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

<sup>35</sup> Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, h. 89.

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 102.

<sup>37</sup> Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, h. 162.

<sup>38</sup> Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2014, h. 192.

<sup>39</sup> *Ibid.*

Tabel 1.2  
 Persentase Hasil Belajar Siswa<sup>40</sup>

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
85%-100%	Sangat Baik (SB)
75%-84%	Baik (B)
60%-74%	Cukup (C)
40-59%	Kurang (K)
0%-39%	Sangat Kurang (SK)

Menurut: Nurgiyantoro

### 8. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Frekuensi aktivitas belajar siswa dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus sebelumnya dengan siklus sesudahnya.
- b. Penelitian akan dinyatakan berhasil apabila 90% siswa telah mencapai nilai atau melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.

### J. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, penulis akan menguraikan sistematika pembahasan atau penulisan dari skripsi ini yang terbagi menjadi tiga bagian:

#### 1. Bagian Awal

Bagian awal ini memuat beberapa halaman, diantaranya: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Abstrak, Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Halaman Daftar Isi.

#### 2. Bagian Isi

Pada bagian ini, berupa isi atau batang tubuh karangan yang memuat:

<sup>40</sup> Samsu Sumadayo, *Loc. Cit.*



Bab pertama: Pendahuluan merupakan gambaran secara global arah kajian skripsi ini, yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Rumusan Masalah, Rencana Pemecahan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Landasan Teori, Hipotesis Tindakan, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyusunan Skripsi.

Bab Kedua: Landasan teori tentang metode *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah di kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang.

Bab ketiga: Laporan hasil penelitian upaya meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah menggunakan metode *Card Sort* pada siswa kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang, dan sub bab kedua berisi laporan kegiatan persiklus dari kegiatan belajar mengajar melalui penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang.

Bab keempat: Analisis hasil penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah menggunakan metode *Card Sort* pada siswa kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang, dalam bab ini meliputi analisis kegiatan pra siklus, siklus I, siklus II dan pembahasan tentang hasil penggunaan metode *Card Sort* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengkaji QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah kelas VII A MTs Al-Khoiriyyah Semarang.

Bab kelima: bab ini merupakan bab terakhir yang meliputi Simpulan, Saran, dan Kata Penutup.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.